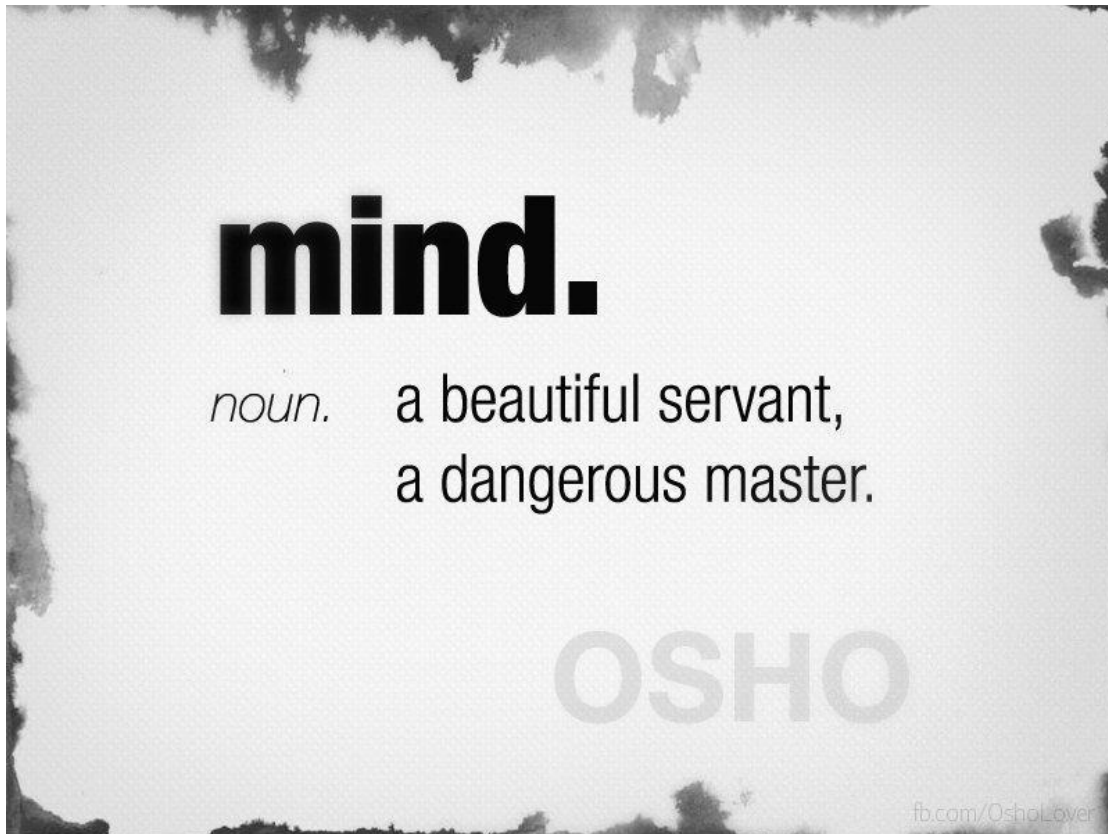


PIKIRAN PELAYAN YANG BAIK TETAPI MAJIKAN YANG BERBAHAYA

Posted by [Osho Indonesia](#) | Feb 2, 2017 | [Discourses, Questions and Answers](#) | [0](#)



Meditasi berarti keluar dari pikiran, melihat pikiran dari luar. Itulah tepatnya arti dari kata ‘ekstasi’: untuk berdiri keluar. Untuk berdiri keluar dari pikiran yang membuatmu merasakan ekstasi (sukacita), membawa kebahagiaan untuk dirimu. dan kecerdasan besar dilepaskan. Ketika engkau teridentifikasi dengan pikiran, engkau tidak bisa sangat cerdas karena engkau menjadi teridentifikasi dengan alat/instrumen, Engkau menjadi terbatas oleh instrumen dan keterbatasannya. Dan Engkau adalah tidak terbatas – Engkau adalah kesadaran.

Gunakan pikiran, tetapi janganlah menjadi pikiran. Gunakan pikiran seperti engkau menggunakan mesin-mesin lainnya. Pikiran adalah mesin yang indah. Jika engkau bisa menggunakannya, pikiran akan melayanimu; jika engkau tidak bisa menggunakannya dan pikiran mulai menggunakanmu, itu adalah merusak, itu berbahaya. Itu pasti akan membawa engkau ke dalam masalah, ke dalam bencana, ke dalam penderitaan dan kesengsaraan, karena mesin adalah sesuatu yang buta. Ia tidak memiliki mata, ia tidak memiliki wawasan. Pikiran tidak bisa melihat; hanya bisa terus mengulangi apa yang telah dimasukkan ke dalamnya. Itu seperti komputer; pertama engkau harus memberinya makan (program).

Itulah yang engkau sebut sebagai pendidikan, Engkau terus memberinya makan. Maka itu menjadi memori yang besar di dalam dirimu, sehingga kapanpun engkau membutuhkan untuk mengingat apapun pikiran bisa menyediakannya. Tapi engkau harus tetap sebagai Tuan sehingga engkau bisa menggunakannya; jika tidak pikiran mulai mengarahkanmu.

Jangan dipandu oleh mobilmu; tetaplah menjadi pengemudi. Engkau harus menentukan arahnya, Engkau harus memutuskan tujuannya. Engkau harus memutuskan tentang kecepatannya, kapan harus mulai dan kapan harus berhenti. Ketika Engkau kehilangan kendali dan ketika mobil mengambil alih dan mobil mulai meluncur dengan sendirinya, engkau pasti akan kecelakaan atau hancur.

Tetapi Aku bukanlah secara mutlak menentang informasi. Informasi itu baik jika disimpan di dalam memori dan kapanpun engkau membutuhkannya engkau bisa menemukannya dengan mudah. Informasi hanya akan berbahaya ketika engkau tidak membutuhkannya dan informasi terus menerus membombardirkan dirinya kepadamu, ketika itu memaksamu untuk melakukan sesuatu, ketika engkau hanya korban, maka itu berbahaya. Jika tidak itu adalah indah. Itu adalah alat/sarana yang indah, tapi itu bukanlah akhir.

Osho – The Dhammapada The Way Of The Buddha
Vol 9 chapter #8 : The Nature of things